

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perparkiran menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan di saat kendaraan - kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pada umumnya kendaraan yang parkir di badan jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti : sekolah, kantor, pertokoan, rumah makan dan lain-lain. Usaha yang perlu dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut, diperlukan pengadaan lahan parkir yang tepat pada lahan parkir yang tersedia, mengingat kebutuhan akan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) harus seimbang dengan karakteristik perparkiran.

Parkir semestinya hanya digunakan untuk memberhentikan kendaraan untuk sementara, tidak dalam waktu lama atau bahkan berhari-hari yang dilakukan. Penggunaan parkir sesuai peraturan akan memudahkan petugas parkir dalam memarkir kendaraan. Dapat digaris bawahi bahwa kegiatan parkir tersebut seharusnya tidak mengganggu pejalan kaki, tapi pada kenyataannya perparkiran yang selama ini berlangsung terutama *on street parking* sering menghambat pergerakan lalu lintas, sehingga terjadinya kemacetan. Hal ini dikarenakan pemakaian lahan parkir yang tidak seharusnya. Contoh dari pemakaian lahan parkir yang tidak seharusnya adalah karena kendaraan parkir yang tidak diparkirkan dengan benar, kendaraan tidak diparkirkan sesuai dengan posisi parkir yang sudah ditandai dengan

marka parkir, lalu banyak pedagang yang ikut memarkirkan dagangan mereka dilahan parkir tersebut. Hal ini semakin membuat lalu lintas tidak berjalan dengan lancar.

Selain menjadi tempat parkir, *on street parking* juga banyak digunakan menjadi lahan pedagang kaki lima dan menyulitkan kendaraan yang akan parkir di tempat parkir tersebut, sehingga orang yang akan memarkirkan kendaraannya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk di parkir.

Seiring perkembangan waktu, Ternate sebagai kota termaju di Maluku Utara terus berkembang. Bahkan saat ini, mungkin julukannya tidak lagi hanya menjadi kota dengan kendaraan terpadat. Pertumbuhan kendaraan tidak lagi didominasi oleh sepeda motor, namun berbagai jenis mobil pun sudah memadati jalan-jalan utama di kota Ternate.

Sementara di sisi lain penambahan jalan di kota Ternate, pertumbuhannya tidak selaju pertumbuhan volume kendaraan. Jika kita lihat, rata-rata jalan di pulau Ternate adalah jalan sempit dan pelebaran jalannya pun sudah tidak memungkinkan karena padatnya pemukiman.

Selain masalah ruas jalan, perhatian terhadap lahan parkir pun belumlah maksimal. Hal ini bisa kita lihat pada wilayah-wilayah perluasan (reklamasi). Konsentrasi pembangunan pada kawasan tersebut lebih mengutamakan pembangunan pusat bisnis (bangunan/gedung), dibandingkan membuat/penambahan area/lahan parkir disekitar wilayah publik. Akhirnya para pengunjung tidak punya pilihan, selain “terpaksa” memarkir kendaraannya di badan jalan.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pembelajaran untuk mengurangi terjadinya kemacetan akibat dari parkir di badan jalan, pedagang kaki

lima, dan lain sebagainya di wilayah Kota Ternate khususnya di jalan Bastiong-Mangga dua yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kelancaran lalu lintas serta dapat dijadikan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN TERHADAP KINERJA RUAS JALAN (Studi Kasus : Jalan Bastiong– Mangga Dua)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penelitian ini diarahkan pada masalah yakni :

1. Bagaimana pengaruh parkir pada badan jalan (*on street parking*) terhadap kapasitas ruas jalan, yang dapat mempengaruhi nilai derajat kejenuhan di ruas jalan Bastiong – Mangga dua, Kota Ternate?
2. Bagaimana pengaruh hubungan antara nilai derajat kejenuhan terhadap tingkat pelayanan jalan, yang diakibatkan Parkir pada badan jalan (*on street parking*) di ruas jalan Bastiong – Mangga dua, Kota Ternate?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh parkir pada badan jalan (*on street parking*), terhadap kapasitas ruas jalan yang akan berimbas pada nilai derajat kejenuhan yang merupakan indikator dari kinerja ruas jalan Bastiong – Mangga dua
2. Mengetahui nilai derajat kejenuhan yang mempengaruhi tingkat pelayanan jalan di ruas jalan Bastiong – Mangga dua

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah ini yaitu :

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah serta memperjelas tulisan ini maka peneliti membatasi permasalahan pada hal-hal berikut :

1. Pengaruh yang diakibatkan oleh pedagang kaki lima dan penyebrang jalan tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Kerugian BOK yang dikibatkan parkir pada badan jalan (*on street parking*) terhadap pengguna jalan tidak dibahas pada penelitian ini.
3. Jenis kendaraan yang melakukan parkir pada badan jalan adalah kendaraan berat, mobil penumpang golongan I, seperti : mobil pribadi, angkot, dan *pick up* dan sepeda motor
4. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yaitu bagian ruas jalan Bastiong – Mangga dua, titik awal tepatnya berada di depan Kimia Farma Bastiong sampai titik akhir di depan Universitas Terbuka Mangga dua, dengan panjang jalan penelitian 1000 meter.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang berguna bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Teknik Sipil mengenai permasalahan lalu lintas perkotaan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam penanganan masalah parkir pada badan jalan demi terciptanya kelancaran lalu-lintas.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Tinjauan Pustaka dan dasar teori yang digunakan untuk menjelaskan studi ini

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, peralatan yang digunakan dalam penelitian, prosedur perencanaan penelitian, pengumpulan data, metode yang digunakan dan kesimpulan yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisa pengambilan data dan pembahasannya sesuai dengan tujuan studi agar dapat ditarik kesimpulan dan saran tepat.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya serta saran